

Kur. 2013

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Untuk SMA Kelas X



BAB 1



**Kontrol diri, prasangka
baik, dan
persaudaraan.**

LATAR BELAKANG

Allah swt. Menurunkan Al-Qur'an supaya manusia membaca, memahami, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup serta mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam QS. Al-Anfāl/8: 72 dan QS. Al-Hujurāt/49: 10 dibahas tentang kontrol diri (*mujāhadah an-nafs*), persaudaraan (*ukhwah*). Sedangkan dalam QS. Al-Hujurāt/49: 12 perintah menjauhi prasangka buruk (*su'ūẓan*).



Membaca QS. Al-Anfāl/8: 72 dan QS. Al-Hujurāt/49: 10 dan 12

- Bacalah QS. Al-Anfāl/8: 72 dan QS. Al-Hujurāt/49: 10 perhatikan makhraj, panjang pendek, dan ketentuan tajwid.
- Jangan lupa membaca ta'awudz
- Salah satu manfaat membaca Al-Qur'an adalah memperoleh kedamaian hati, mendapat petunjuk kebenaran dari Allah swt., dan mudah memahami pelajaran.

QS. Al-Anfāl/8: 72



إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلِيَّتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى
يُهَاجِرُوا وَإِنْ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى
قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ



QS. Al-Hujurāt/49: 10



إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ



QS. Al-Hujurāt/49: 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ
الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَتُحِبُّ
أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ



Analisis isi kandungan QS. Al-Anfāl/8: 72 berisi perintah Allah swt.

- a. Orang-orang yang sedang berjuang diajalan Allah swt., seperti sedangkan hijrah dan berjihad dengan jiwa dan raga diajalan Allah swt.
- b. Orang-orang yang beriman di mekah yang belum melakukan hijrah, orang-orang beriman di madinah tidak berkewajiban untuk memberikan pertolongan.
- c. Di dalam urusan agama, misalnya untuk berdakwah, apabila orang-orang mukmin mekah yang belum berhijrah memita pertolongan kepada orang-orang mukmin di madinah, maka orang-orang mukmin di madinah wajib memberikan pertolongan karena sesama orang yang beriman adalah bersaudara.

Analisis isi kandungan QS. Al-Hujurāt/49: 12 Asbābun Nuzūlnya

- a. Diriwayatkan Ibnu Mundzir dari Ibnu Juraij bahwa ayat ini turun berkaitan dengan Salman Al-Farisi yang makan, kemudian tidur, lalu mendengkur.
- b. Ketika pembebasan kota Mekah, Bilal naik ke atas ka'bah kemudian mengumandangkan azan sebagian orang mengatakan."apakah hamba sahaya yang hitam ini berani azan di atas ka'bah? Dll, lalu Allah menurunkan Firmannya. "hai manusia! sesungguhnya kami ciptakan kalian dari laki-laki dan perempuan.....(Al-Hujurāt/49: 13)
- c. Allah memerintahkan kepada umat islam untuk senantiasa bersikap *husnuzzan* (prasangka baik).
- d. Sikap *husnuzzan* dan *su'ūzzan* dapat muncul dalam perilaku manusia, kebanyakan berkaitan dengan nikmat Allah.

- e. Untuk menumbuhkan/kembangkan sikap *husnuzzan*, umat Islam wajib mengembangkan sikap-sikap berikut, antaranya:
- Menyadari bahwa semua kenikmatan dari Allah.
 - Menyadari bahwa Allah akan memberikan kenikmatan sesuai jerih payah yang dilakukan oleh manusia.
 - Menyadari bahwa ketika Allah memberikan nikmat kepada seseorang, pada saat seseorang bekerja dengan sungguh-sungguh
 - Memahami manfaat *husnuzzan* dan bahaya *su'uzzan* dalam kehidupan.
 - Memperdalam belajar ilmu agama islam
 - Mengembangkan sikap ihsan, artinya menghadirkan Allah dalam setiap sehari-hari.
 - Berteman dengan orang yang suka *husnuzzan* dan menjauhi teman dari orang yang suka *su'uzzan*
 - Kesadaran perilaku yang harus dikembangkan dan yang harus dijaui dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis isi kandungan QS. Al-Hujurāt/49: 10 Aṣbābun Nuzūlnya

- a. Ketika nabi Muhammad naik keledai pergi menuju rumah Abdullah bin Ubay (seorang munafik), berkata Abdullah bin Ubay, ”enyahlah engkau dariku! Demi Allah aku terganggu dengan keledaimu ini, seorang Anshar berkata, demi Allah keledainya lebih harum baunya dari pada engkau. Amarahlah anak buah Abdullah bin Ubay kepadanya., sehingga timbullah kemarahan kedua belah pihak, dan terjadilah perkelahian. Maka turunlah QS. Al-Hujurāt/49: 9 yang memerintahkan agar menghentikan peperangan dan menciptakan perdamaian.
- b. Ada dua orang muslim bertengkar, maka maralah kedua pengikut kaum ini dan berkelahi dengan menggunakan tangan dan sandal. Kemudian QS. Al-Hujurāt/49: 9-10 memerintahkan agar menghentikan perkelahian dan menciptakan perdamaian.
- c. Ada dua orang Anshar yang sedang tawar menawar dalam memperoleh haknya. Sehingga terjadilah pertengkaran hingga pertumpahan darah.
- d. Sebagai makhluk sosial, baik beragama Islam maupun non Islam, umat Islam selalu senantiasa berbuat baik, sedangkan dengan umat sesama muslimterikat dengan keimanan yang sama, umat Islam harus bersaudara.

- e. Cara bersaudara bagi orang-orang beriman sesuai dengan QS. Al-Hujurāt/49: 10 adalah sebagai berikut.
- Setiap orang yang beriman adalah saudara kita, sehingga kita kita wajib menghapus batas-batas perbedaan suku, ras, bahasa, budaya, bangsa, dan sejenisnya.
 - Terhadap saudara kita wajib memenuhi hak-haknya secara adil.
 - Bentuk menunaikan hak-hak sebagai saudara yang diumpamakan seperti satu tubuh adalah saling ikut dalam merasakan dalam kesenangan dan saling membantu dalam kesedihan.
 - Saling mendukung, membela, dan melindungi dalam urusan kemanusiaan.
 - Terhadap saudara kita wajib saling membantu dan saling meringankan kesulitan.

KONTROL DIRI



- Baik buruknya perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari bisa ditentukan dari bagaimana cara dia mengontrol dirinya sendiri. Jika manusia mampu mengontrol diri dengan baik, maka akan baik pula seluruh perilakunya, sebaliknya jika tidak dapat mengontrol diri dan hatinya maka akan buruk pula seluruh pelakunya.
- Seperti berdasarkan hadis Nabi Muhammad saw.
- أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضِغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلَا وَهِيَ قَلْبٌ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: ingat sesungguhnya di dalam dari manusia itu ada segumpal darah, jika segumpal darah itu baik, maka akan baik pula seluruh tubuhnya, sebaliknya apabila segumpal darah itu buruk, maka buruk pula seluruh tubuhnya. Ingat, segumpal darah itu adalah hati. (HR. Bukhari dan Muslim)

PRASANGKA BAIK



- *Su'uzzan* adalah prasaan penuh curiga terhadap orang lain. Hukum sifat *Su'uzzan* adalah haram. Maka harus dihindarkan.
- *Husnuzzan* adalah prasaan baik terhadap orang lain. Sikap *Husnuzzan* dalam kehidupan sehari-hari karena Allah swt. Maka akan bersamanya. Berdasarkan hadis Nabi:
 - أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِيَّ إِنِّي ظَنُّ خَيْرًا فَخَيْرٌ وَإِنِّي ظَنُّ شَرًّا فَشَرٌّ (رواه الطبراني وابن حبان)

Artinya: aku selalu bersama prasangka hambaku terhadap diriku, jika dia baik sangka kepadaku, maka ia mendapat apa yang ia sangka. Dan jika ia buruk sangka kepadaku maka ia akan mendapat apa yang ia sangka kepadaku (HR. Thabrani dan Ibnu Hibban).

PERSAUDARAAn

- Ukhuwah atau dikenal dengan Persaudaraan artinya persahabatan yang erat.
- Persaudaraan tidak berdasarkan pada keturunan, suku, bahasa, bentuk fisik, latar belakang keluarga, kedudukan, dan derajat. Persaudaraan berdasarkan pada hati atau keimanan dan perilaku. Berdasarkan sabda Nabi saw.:

• قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ (رواه مسلم)

Artinya: Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan harta kalian, tetapi Allah melihat kepada hati dan amal kalian. (HR. Muslim).

Manfaat Perilaku Kontrol Diri

- Terhindar dari perbuatan dosa
- Terhindar dari hahl-hal yang dapat merugikan diri sendiri, dan orang lain
- Terhindar dari sifat egois
- Terhindar dari sikap sombong
- Menyehatkan rohani

Manfaat Perilaku Prasangka Baik

- Terhindar dari sikap iri dan dengki terhadap nikmat yang diperoleh orang lain
- Hati menjadi lebih tenang
- Selalu berfikir positif
- Mudah bersaudara dengan orang lain

Manfaat Perilaku persaudaraan

- Dapat memperbanyak teman, dan saudara
- Dapat menambah dan menjalin relasi yang lebih banyak lagi
- Dapat mempererat jalinan kekeluargaan dan persaudaraan sesama manusia.